

STRATEGI KOMUNIKASI DINAS SOSIAL KOTA MEDAN DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Ananda Rizky Aulia¹, Ahmad Tamrinsikumbang², Muktarruddin³
UIN Sumatera Utara Medan
anandarizkyaulia@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to determine the communication strategy of the Medan City Social Service in empowering the community's economy. This research used a qualitative approach with descriptive methods, the informants for this research were 6 people who were determined purposively. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The results of the first research regarding the economic conditions of the people in Medan City are that the Medan City Social Service in 2022 will experience growth of 4.71 percent. From the production side, the three categories of business fields that gave the highest growth were the transportation and warehousing business fields which experienced the highest growth of 11.67 percent. And in terms of expenditure, three components with capital formation such as household consumption expenditure amounted to 4.78 percent. The second is related to the communication strategy of the Medan city social service in an effort to empower the community's economy, by providing skills training for poor families to 100 people with funding allocated from the Medan city APBD. Providing KUBE assistance every year to organizations or MSMEs means providing assistance to the community and monitoring the development of businesses that have been assisted. Through communication carried out by the Social Service, changes and progress have occurred in the economic empowerment of the people of Medan City. This communication strategy plays an important role in ensuring that the businesses that have been assisted run well and develop. The strategic steps for the Medan city social service that must be implemented include program planning, implementing the preparation of policy materials, organizing the handling of the family hope program, preparing guidance for social potential and social welfare which operates in the field of social welfare, implementing the preparation of policy materials for standard operating procedures.

Keywords: *Communication Strategy, Medan City Social Services, Community Economic Empowerment*

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi Dinas Sosial Kota Medan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, informan penelitian ini sebanyak 6 orang yang ditentukan secara purposive. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu obserasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian pertama terkait kondisi ekonomi masyarakat di Kota Medan ini bahwa Dinas Sosial Kota Medan pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 4,71 persen. Dari sisi produksi, tiga

katagori lapangan usaha yang memberikan pertumbuhan tertinggi adalah lapangan usaha transportasi dan pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 11,67 persen. Dan dari sisi pengeluaran tiga komponen dengan pembentukan modal seperti pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar 4,78 persen. Kedua terkait strategi komunikasi dinas sosial kota medan dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. dengan memberikan pelatihan keterampilan bagi keluarga miskin kepada 100 orang yang pembiayaan dialokasikan dari APBD kota medan. Memberikan bantuan KUBE setiap tahunnya kepada organisasi atau UMKM dilakukanya memberikan bantuan kepada masyarakat dan melakukan monitoring terhadap perkembangan usaha yang telah dibantu. Melalui komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Sosial, terjadi perubahan dan kemajuan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Kota Medan. Strategi Komunikasi tersebut memainkan peran penting dalam memastikan usaha yang telah di bantu berjalan dengan baik dan berkembang. Langkah-langkah strategi dinas sosial kota medan yang harus dilaksanakan seperti perencanaan program, pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan, pengorganisasian dalam penanganan program keluarga harapan, menyiapkan pembinaan terhadap potensi sosial dan kesejahteraan sosial yang bergerak di bidang kesejahteraan sosial, pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan standar operasional prosedur.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Dinas Sosial Kota Medan, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Sebagai negara berkembang, Indonesia mulai melaksanakan pembangunan besar-besaran baik secara fisik maupun secara ekonomi yang dimulai pada masa pemerintahan orde lama hingga masa pemerintahan pasca reformasi seperti saat ini, semua ini ditunjukan untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakatnya. Pembangunan ekonomi yang dilaksanakan pemerintah Indonesia difokuskan untuk mengalihkan prinsip perekonomian masyarakat yang bersifat tradisional menuju kehidupan masyarakat modern yang menganut prinsip perekonomian konvensional (ribawi) seperti layaknya sistem perekonomian yang dianut oleh negara-negara barat (Budi Prayitno, 2008:11). Hal ini dilakukan guna mengejar ketertinggalan pembangunan dalam bidang ekonomi dengan negara maju lainnya.

Masalah kemiskinan merupakan masalah sangat penting yang dihadapi oleh Negara berkembang termasuk Indonesia tuntutan pemenuhan sandang pangan dan papan yang semakin hari semakin meningkat, berdampak besar bagi masyarakat. Ketidakseimbangan antara kemajuan zaman dengan kualitas sumber daya manusia menyumbang angka kemiskinan yang cukup besar. Dampak dari kemiskinan inipun sangat beragam. Pengemis, gelandangan, anak jalanan, adalah bentuk nyata dari ketidak berdayaan masyarakat miskin memenuhi kebutuhan hidupnya. Banyak faktor yang menjadi penyebab kemiskinan, menurut

mazhab Spicker, faktor kemiskinan secara umum dibagi menjadi empat yaitu: *individual eksplanation*, yang dimaksud bahwa kemiskinan cenderung disebabkan oleh karakteristik dari orang miskin itu sendiri yaitu malas dan kurang bersungguh-sungguh dalam segala hal termasuk bekerja. Kemudian faktor selanjutnya yang mempengaruhi kemiskinan adalah *familial eksplanation* yang berarti bahwa kemiskinan yang dialami disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah, akibat dari kemiskinan inilah orang tua tidak mampu menyekolahkan anaknya, begitu seterusnya, hal ini akan bergulir seterusnya. Berikutnya adalah faktor *subcultureksplanation* yang berarti bahwa kemiskinan bisa timbul dari kultur, adat istiadat dan karakteristik perilaku lingkungan. Faktor terakhir adalah *structural eksplanation* dimana kemiskinan disebabkan oleh ketidak seimbangan serta perbedaan status atau strata dalam masyarakat.

Di tengah pandemi covid19 ini, banyak sektor mengalami kemunduran terutama dalam bidang ekonomi. Banyak diantara kita yang dirumahkan tanpa pesangon perusahaan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,75 juta orang pada Februari 2021. Jumlah tersebut meningkat 26,26% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu sebesar 6,93 juta orang. Di sisi lain, angka pengangguran tersebut menurun sebesar 10,44% dibandingkan pada Agustus 2020 yang mencapai 9,77 juta orang. Bentuk dalam perkembangan ekonomi umat yang dilakukan oleh MUI ini, yaitu berbentuk koperasi syari'ah berbasis masjid, dengan melakukan sosialisasi kepada umat. Dimana setiap umat pasti akan ke masjid, baik itu yang berada pada ormas ataupun partai. Dengan adanya koperasi syari'ah berbasis masjid tersebut mendapatkan pandangan positif dibandingkan dengan koperasi pada umumnya, dimana pada koperasi syari'ah tersebut terbebasnya bunga (riba) yang diharamkan dalam Islam bagi umat yang melakukan pinjam meminjam.

Pemberdayaan masyarakat menjadi keharusan dalam upaya penuntasan kemiskinan, hal demikian dikarenakan kemiskinan telah merambah hampir seluruh wilayah di Indonesia, tak terkecuali di masyarakat Kota Medan. Berdasarkan data dari badan pusat statistic (BPS), angka kemiskinan pada agustus 2014 dimasyarakat berkisar 10,28% dari jumlah penduduk saat ini yang mencapai 1,339 juta jiwa. Jumlah kemiskinan ini sama dengan jumlah 44 ribu KK (Kartu Keluarga) yang terdaftar. Angka kemiskinan ini masih terbilang besar jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Kota Medan. Pertumbuhan penduduk yang meningkat dari tahun ke tahun, lapangan kerja yang terbatas serta peningkatan jumlah urbanisasi semakin memperparah catatan kemiskinan di Medan, akibatnya masyarakat miskin

yang kesulitan dalam hal permukiman biasanya memilih tempat yang tidak layak huni seperti masyarakat yang tinggal sekitar TPA (Tempat Pembuangan Akhir) yang berlokasi di Kota Medan.

Dinas Sosial sebagai pelaksana program penanggulangan kemiskinan harus memiliki strategi komunikasi yang baik agar mampu bersinergi dengan masyarakat. Dengan penyampaian yang benar serta terjalinya komunikasi yang baik, diharapkan strategi yang digunakan Dinas Sosial mampu membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki masyarakat sehingga mereka berupaya untuk mengembangkan dan mencapai kemandirian. Komunikasi merupakan bagian yang erat hubungannya dengan sisi pemberdayaan masyarakat. Pengenalan dan penerapan khalayak merupakan elemen penting dari rangkaian perencanaan suatu kampanye komunikasi. Tanpa adanya khalayak yang jelas, maka Dinas Sosial tidak mampu menemukan metode dan teknik yang tepat untuk melancarkan kampanyenya. Sebagai bagian dari pemerintah, Dinas Sosial mengemban tugas besar dalam menuntaskan kemiskinan. Peranan dari pemerintah juga dijelaskan dalam firman Allah SWT QS. As-Sajadah/ ayat 24 : Terjemahnya: “Dan kami jadikan mereka itu pemimpin-pemimpin yang member petunjuk dengan perintah kami, ketika mereka bersabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat kami.

Menurut. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah, seseorang yang menjadi imam haruslah memiliki keistimewaan melebihi para pengikutnya. Dia tidak hanya memiliki kemampuan menjelaskan petunjuk tetapi juga kemampuan mengantar para pengikutnya menuju arah yang baik. (M. Quraish Shihab, 2003) Ayat diatas mengisyaratkan beberapa pentingnya komunikasi dalam kehidupan masyarakat, pemimpin diangkat agar mampu mengayomi masyarakatnya. Memberikan jalan bagi permasalahannya yang terjadi ditengah-tengah masyarakat tentunya dengan cara yang baik serta arahan yang baik. Sebagaimana pemimpin yang dimaksud ayat diatas, maka Dinas Sosial sebagai lembaga pemerintah memiliki tanggung jawab dalam menangani masalah kemiskinan, khususnya wilayah Medan, kecamatan Medan Timur penanganan dalam upaya pemberdayaan masyarakat ini menjadi tugas Dinas Sosial.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. (Lexy. J. Moleong, 2000) Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Peneliti ini menggunakan metode pendekatan sosiologi komunikasi. Hal ini relevan dengan judul yang diangkat, selain itu pendekatan ini juga sesuai dengan profesi peneliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *Interview* (wawancara), *Observasi* (Pengamatan) dan Dokumentasi.

HASIL

1. Pengertian Strategi Komunikasi

Komunikasi memiliki cakupan makna yang jauh lebih luas daripada sekedar apa yang selama ini kita ucapkan. Komunikasi adalah bagaimana kita “mengatakannya”. Komunikasi dapat didefinisikan sebagai pertukaran ide-ide, komunikasi merupakan transnisi informasi yang dihasilkan oleh pengiriman stimulus dari suatu sumber yang direspons penerima. (Alo Liliweri, 2011) Adapun menurut Eni Kardi Wiyati, proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada seorang (komunikan). Dari berbagai definisi diatas dapat kita cerna bahwa proses komunikasi adalah merupakan proses dimana seorang komunikator menyampaikan pesan dan diterima oleh komunikan atau dalam konteks dakwah dapat kita sebut sebagai da'i dan mad'u atau mitra dakwah. Yang tentu tujuan da'i adalah untuk memberikan pencerahan, mengajak kepada jalan kebaikan dan mengajak untuk mencegah kemungkaran. Semua itu akan sukses dan mendapatkan respons yang baik dari mitra dakwahnya, apabila seorang da'i mengetahui terlebih dahulu bagaimana keadaan psikologis dan latar belakang mitra dakwahnya sehingga pesan-pesan yang disampaikan sesuai keadaan mitra dakwahnya. Dan Ketika orang menjadi komunikator yang lebih baik, mereka menjadi hebat dalam segala hal, baik dalam, hubungungan cintanya hingga persoalan bisnis sekalipun dan khususnya mempengaruhi mitra dakwahnya saat berdakwah.

2. Strategi Membangun Komunikasi yang Efektif

Penyusunan strategi komunikasi merupakan hal utama yang harus diperhatikan dalam proses komunikasi. Dalam tahap menyusun strategi yang paling penting adalah menentukan faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat. Tahap ini menjadi penting karena bisa menentukan hasil dari proses Keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menciptakan komunikasi yang efektif; (Heri Budianto, 2011)

- a. Mengetahui mitra bicara (*audience*)
- b. Mengetahui Tujuan
- c. Memperhatikan Konteks
- d. Mempelajari Kultur

3. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Istilah pemberdayaan mengacu kepada kata empowerment yang berarti penguatan, yaitu sebagai upaya untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki sendiri oleh masyarakat. (Misbahul Ulum, 2007) Secara teknis istilah pemberdayaan dapat disamakan dengan istilah pengembangan. Memberdayakan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Titik tolak pemberdayaan adalah pengenalan bahwa setiap manusia atau masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Pemberdayaan adalah untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta upaya untuk mengembangkannya. Pemberdayaan juga berarti kegiatan yang menyaratkan adanya sebuah perubahan, yaitu perubahan kondisi seseorang, sekelompok orang, organisasi maupun komunitas menuju kondisi yang lebih baik. Disini kata pemberdayaan mengesankan arti adanya sikap mental yang tangguh dan kuat. Secara substansi, tujuan pemberdayaan adalah untuk menjadikan mereka yang kurang beruntung atau yang tidak berdaya dapat menjadi berdaya, oleh karena itu melalui pemberdayaan diharapkan terjadi perubahan kondisi kearah yang lebih baik. Pemberdayaan ekonomi perlu didukung oleh semua pihak. Dikarenakan pemberdayaan ekonomi akan memberikan dampak yang luas terhadap kehidupan masyarakat yang mayoritas dalam umat islam. Dengan demikian, upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat juga merupakan agenda umat yang pada prinsipnya manfaat dari pemberdayaan ekonomi tersebut akan kembali kepada umat.

4. Peran dan Fungsi Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Dinas Sosial mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang sosial. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Sosial menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang Sosial.
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum dibidang Sosial.
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Sosial.
- d. Penyelenggaraan kesektariatan Dinas.
- e. Penyelenggaraan Pembina, pengawasan, pengelolaan unit pelaksana teknis (UPT) Dinas.
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh walikota sesuai tugas dan fungsinya.

PEMBAHASAN

1. Kondisi Ekonomi Masyarakat di Kota Medan

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi. Karena penduduk bertambah terus dan berarti kebutuhan ekonomi juga terus bertambah, maka dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahun. Hal ini hanya bisa diperoleh lewat peningkatan output agregat (barang dan jasa) atau sering disebut PDRB atas dasar harga konstan setiap tahun. Jadi dalam pengertian ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi adalah penambahan PDRB atas dasar harga konstan.

Sejalan dengan peningkatan PDRB ADH Konstan 2000 Kota Medan selama periode 2004–2006, pertumbuhan ekonomi Kota Medan selama periode yang sama, meningkat rata-rata di atas 5 persen per tahun yaitu 6,98 persen dari tahun 2004-2005 dan 7,77 persen dari tahun 2005-2006. Pertumbuhan ekonomi yang dicapai, selain relatif tinggi juga menunjukkan pertumbuhan yang cukup stabil. Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2022 Ekonomi Kota Medan Tahun-2022 dibanding Tahun-2021 tumbuh sebesar 4,71 persen. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan yaitu sebesar 11,67 persen. Di samping itu, lapangan usaha yang tumbuh tinggi terhadap perekonomian Sumatera Utara adalah Jasa Perusahaan tumbuh sebesar 10,87 persen, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum tumbuh sebesar 10,84 persen; Informasi dan Komunikasi sebesar 9,25

persen; dan Jasa lainnya sebesar 8,33 persen. Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan Bapak Bungamin Br. Surbakti selaku Jf. Penyuluhan Sosial Muda Bidang Pemmas mengatakan bahwa; Kota Medan yang merupakan barometer terhadap perkembangan Sumatera Utara dikarenakan sebagai kota yang melakukan berbagai terobosan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi. Partisipasi masyarakat konsep mental and emotional involvement (keterlibatan mental dan emosi), motivation to contribute (dorongan untuk memberi sumbangan), dan acceptance of responsibility (penerimaan tanggung jawab) ditetapkan dengan sinergis dari beberapa potensi Kota Medan yang sangat menyebar melalui lingkungan bisnis, kemitraan antara Pemerintah Kota, Swasta dan masyarakat, Peranan Institusional Bisnis (Kadin), Kebijakan terhadap Investasi Asing dan Dukungan Lembaga Keuangan. Ekonomi Kota Medan pada Tahun-2022 terhadap Tahun-2021 tumbuh sebesar 4,71 persen. Pertumbuhan terjadi pada semua komponen pengeluaran, kecuali Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yang mengalami kontraksi sebesar 3,73 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 6,17 persen; diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 5,64 persen; dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,78 persen. Struktur PDRB Sumatera Utara menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku Tahun-2022 tidak menunjukkan perubahan berarti.

Perekonomian Sumatera Utara masih didominasi oleh Komponen PK-RT sebesar 42,66 persen; Komponen PMTB sebesar 39,93 persen; dan Komponen Net Ekspor Barang dan Jasa sebesar 12,55 persen. Sementara itu, Komponen PK-LNPRT memiliki kontribusi terendah sebesar 0,30 persen. (Bungamin Br. Surbakti, 2023) Dinas Sosial Kota Medan memerlukan strategi komunikasi yang efektif agar program-program tersebut dapat diterima dan dimengerti oleh masyarakat dengan baik. Seperti hasil wawancara bersama bapak Khoiruddin berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil dalam merancang strategi komunikasi untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat:

- a. Identifikasi Tujuan dan Sasaran: Tentukan tujuan dari program pemberdayaan sosial masyarakat. Apakah tujuannya adalah mengurangi misi, meningkatkan keterampilan, menciptakan peluang usaha, atau hal lainnya? Identifikasi juga kelompok sasaran yang akan mendapatkan manfaat dari program ini.

- b. **Pesan Utama yang Jelas:**Kembangkan pesan utama yang jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat. Pesan ini harus menjelaskan manfaat dan tujuan dari program pemberdayaan ekonomi serta bagaimana masyarakat dapat berpartisipasi.
- c. **Segmentasi Audiens:**Pisahkan audiens menjadi beberapa kelompok berdasarkan karakteristik seperti usia, pendidikan, pekerjaan, dan kebutuhan ekonomi. Hal ini akan membantu dalam menyampaikan pesan yang lebih relevan dan efektif kepada masing-masing kelompok.
- d. **Saluran Komunikasi yang Tepat:**Pilih saluran komunikasi yang sesuai dengan target audiens. Gunakan kombinasi media tradisional seperti brosur, leaflet, dan poster, serta media modern seperti media sosial, website, webinar, dan platform berbasis aplikasi.
- e. **Cerita Sukses dan Bukti nyata:**Bagikan cerita sukses dari individu atau kelompok yang telah berhasil mengambil manfaat dari program pemberdayaan ekonomi. Ini akan membantu memotivasi dan menginspirasi masyarakat lainnya untuk ikut serta.
- f. **Edukasi dan Pelatihan:**Sediakan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat terkait aspek-aspek ekonomi yang relevan. Ini dapat dilakukan melalui lokakarya, seminar, atau bahan edukatif yang mudah diakses.
- g. **Kolaborasi dengan Pihak Eksternal:**Jalin kemitraan dengan organisasi non-pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta yang memiliki keahlian dan sumber daya untuk mendukung program pemberdayaan ekonomi. Kolaborasi ini dapat memperluas jangkauan dan mendapatkan dukungan lebih banyak.
- h. **Kampanye Berkelanjutan:**Jangan hanya berfokus pada peluncuran program saja. Lakukan kampanye berkelanjutan untuk terus menjaga perhatian dan partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan ekonomi di Kota Medan

2. Strategi Komunikasi Dinas Sosial Kota Medan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kota Medan, strategi komunikasi sosial memainkan peran penting dalam menciptakan kesadaran, pemahaman, dan keterlibatan masyarakat dalam program-program pemberdayaan. Kita berikan bantuan ke masyarakat dan kita adakan komunikasi dengan memonitoring tentang usaha yang telah di buat apakah berjalan dan berkembang? Nah itu berupa komunikasi Dinas Sosial dalam

pemberdayaan ekonomi di Kota Madya Medan, apakah ada perubahan? Apakah ada kemajuan? Seperti itu. (Khoiruddin, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Khoiruddin selaku Kepala Dinas Sosial Kota Medan, dapat disimpulkan bahwa Dinas Sosial telah melakukan upaya pemberdayaan ekonomi dengan memberikan bantuan kepada masyarakat dan melakukan monitoring terhadap perkembangan usaha yang telah dibantu. Melalui komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Sosial, terjadi perubahan dan kemajuan dalam pemberdayaan ekonomi di Kota Medan. Komunikasi tersebut memainkan peran penting dalam memastikan usaha yang telah dibantu berjalan dengan baik dan berkembang. Dalam hal ini, monitoring yang dilakukan secara berkala membantu Dinas Sosial untuk memantau progres usaha yang dibantu. Hal ini menunjukkan komitmen Dinas Sosial untuk memastikan bantuan yang diberikan benar-benar memberikan manfaat dan membantu meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat.

Adanya monitoring dan komunikasi yang berkelanjutan juga memungkinkan Dinas Sosial untuk memahami tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh pelaku usaha yang dibantu. Dengan pemahaman tersebut, Dinas Sosial dapat memberikan dukungan dan bantuan tambahan yang sesuai untuk meningkatkan peluang kesuksesan dan pertumbuhan usaha tersebut. Kesimpulannya, melalui komunikasi dan monitoring yang aktif, Dinas Sosial Kota Medan telah berhasil menciptakan perubahan dan kemajuan dalam pemberdayaan ekonomi. Hal ini menunjukkan adanya komitmen dan upaya yang serius dari Dinas Sosial dalam mendukung pengembangan usaha masyarakat dan meningkatkan kondisi ekonomi di Kota Medan.

Dengan mengatasi kendala tersebut, Dinas Sosial dapat mempercepat pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kota Medan, memberikan kesempatan lebih besar bagi umat Muslim untuk mengembangkan usaha mereka, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif di komunitas tersebut. Kami berusaha untuk mengatasi kendala ini melalui beberapa cara. Pertama, kami telah menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan setempat untuk menyediakan program pembiayaan mikro dengan bunga rendah atau tanpa bunga bagi umat Muslim yang ingin memulai usaha mereka. Namun, meskipun telah ada upaya tersebut, masih terdapat tantangan dalam mengakses program ini dengan mudah dan cepat. (Muhammad Sofyan, 2023)

Dalam upaya mengatasi kendala akses terhadap modal dan pembiayaan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kota Medan, Dinas Sosial telah melakukan beberapa

langkah. Salah satunya adalah menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan setempat untuk menyediakan program pembiayaan mikro dengan bunga rendah atau tanpa bunga bagi umat Muslim yang ingin memulai usaha mereka. Meskipun upaya tersebut telah dilakukan, masih terdapat tantangan dalam mengakses program pembiayaan dengan mudah dan cepat. Kemungkinan adanya proses administrasi yang rumit atau persyaratan yang sulit dipenuhi dapat menjadi hambatan bagi masyarakat dalam mengakses sumber pembiayaan yang disediakan. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan dalam proses administrasi agar lebih efisien dan terjangkau bagi calon penerima manfaat.

KESIMPULAN

Prekonomi Kota Medan pada Tahun-2022 terhadap Tahun-2021 (y-to-y) tumbuh sebesar 4,71 persen. Pertumbuhan terjadi pada semua komponen pengeluaran, kecuali Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yang mengalami kontraksi sebesar 3,73 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 6,17 persen; diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 5,64 persen; dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,78 persen. Dinas Sosial Kota Medan memerlukan strategi komunikasi yang efektif agar program-program tersebut dapat diterima dan dimengerti oleh masyarakat dengan baik. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil dalam merancang strategi komunikasi untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat:

- a. Identifikasi Tujuan dan Sasaran
- b. Pesan Utama yang Jelas
- c. Segmentasi Audiens
- d. Saluran Komunikasi yang Tepat
- e. Cerita Sukses dan Bukti nyata
- f. Edukasi dan Pelatihan
- g. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal
- h. Kampanye Berkelanjutan

KESIMPULAN

- Anggoro, M. Linggar. 2000. *Teori profesi kehumasan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Basith, Abdul. 2012. *Ekonomi Kemasyarakata*, Malang: UIN Maliki Press
- Bungis, Burhan. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi Kearah Ragam Varian Kontemporer* Jakarta: Rajagrafindo
- Changara, Hafied. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajagrafindo
- David, R. Fred. 2002. *Manajemen Strategi dan Konsep*, Jakarta: Perhelalindo
- Effendy, Uchjana, Onong. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rodaskarya
- Mulyana, Dedy. 2008. *Analisis Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rahmat, Jalaludin. 1998, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rangkuti, Freddy. 1997. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum,
- Shandly, Hasan. 1983. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara
- Widjaja. 2002. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara
- Zubaedi, 2007. *Wacana Pengembangan Alternatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media